

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Profil Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru

A. Sejarah Ringkas Kota Pekanbaru

Pekanbaru lahir jauh sebelum masuknya penjajah Belanda ke Indonesia. Pada zaman dahulu pekanbaru lebih dikenal dengan nama Senapelan yang pada saat itu dipimpin oleh seorang kepala suku yang disebut Batin. Mulanya daerah ini merupakan ladang yang lambat laun berubah menjadi daerah perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan pindah ke daerah yang baru yaitu dusun Payung Sekaki yang terletak di muara sungai Siak. Namun nama Payung Sekaki tidak dikenal pada masanya dan tetap disebut sebagai Senapelan. Kemudian Sultan Siak Sri Indrapura yaitu Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah (wafat tahun 1771) mendirikan istana di Kampung Bukit berdekatan dengan Perkampungan Senapelan. Sultan pun memiliki inisiatif untuk mendirikan sebuah pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang.

Usaha yang telah dirintis sang sultan pun dilanjutkan oleh putranya yaitu Raja Muda `Muhammad Ali (1784-1801) di tempat baru yaitu di sekitar pelabuhan sekarang. Selanjutnya pada tanggal 23 juni 1784 berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar, dan Kampar) nama Senapelan diganti menjadi Pekan Baharu. Pada saat ini tanggal 23 juni diperingati sebagai hari kelahiran kota Pekanbaru. Setelah terjadi pergantian nama, Senapelan mulai ditinggal dan mulai diganti dengan nama Pekan Baharu atau Pekanbaru dalam penyebutan sehari-hari. Berdasarkan SK Kerajaan, yaitu

Besluit van Her Inlanche Zelf Destuur van Siak No. 1 tanggal 19 Oktober 1991, Pekanbaru menjadi bagian dari Kesultanan Siak dengan sebutan distrik (zaman penjajahan belanda).

Pada tahun 1931 Pekanbaru dimasukkan kedalam wilayah Kampar Kiri yang dikepalai oleh seorang contoleur. Setelah pendudukan jepang pada tanggal 8 maret 1942, Pekanbaru dikepalai oleh seorang gubernur militer yang disebut gokung. Akhirnya setelah Indonesia merdeka dan pada zaman Pemerintahan Republik Indonesia Pekanbaru berubah status menjadi :

1. Daerah Otonom yang disebut haminte (Kota Besar) dan merupakan Ibu Kota Kepresidenan Riau berdasarkan ketetapan Gubernur Sumatra di Medan No. 103 tanggal 17 Mei 1946;
2. Kota kecil, bagian dari kabupaten Kampar berdasarkan Undang-undang No. 22 Tahun 1948;
3. Kota kecil berdasarkan undang-undang No. 8 Tahun 1956;
4. Kota Praja berdasarkan Undang-undang N0. 1 Tahun 1957;
5. Ibu kota Provinsi Riau setelah dipindahkan dari tanjung pinang berdasarkan kepmendagri No. Desember 52/I/44-25 tanggal 20 Januari 1959;
6. Kotamadya berdasarkan Undang-undang No. 5 Tahun 1974;
7. Kota berdasarkan Undang-undang No. 22 Tahun 1999.

B. Geografis

Kota pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ – $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ – $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 (7 September 1987) daerah Kota Pekanbaru diperluas dari 62,96 km² menjadi 446,50 km², terdiri dari 8 kecamatan dan 45 kelurahan. Namun dari hasil pengukuran / pematokan di lapangan oleh Badan Pertanahan Nasional Tingkat 1 Riau, maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 km². Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya.

Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah kecamatan baru berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 3 Tahun 2003 yang semula berjumlah 8 kecamatan menjadi 12 kecamatan dan pembentukan kelurahan/desa baru yang semula berjumlah 45 kelurahan/desa menjadi 58 kelurahan/desa berdasarkan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003. Secara umum kota pekanbaru berbatasan dengan daerah-daerah berikut:

- 1) Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar;
- 2) Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelawawan;
- 3) Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelawawan;
- 4) Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Kota Pekanbaru keadaannya relative merupakan daerah datar dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis aluvial bergelombang dengan pasir. Pinggiran kota pada umumnya terdiri dari tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa bersifat asam, sangat korosif untuk besi. Kota Pekanbaru dilewati oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur, memiliki beberapa anak sungai, antara lain : Sungai Umban Sari, Sungai Air Hitam, Sungai Sibam, Sungai Setukul, Sungai Pengambang, Sungai Ukai, Sungai Sago, Sungai Senapelan, Sungai Limau dan Sungai Tampan. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomiann rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

C. Sejarah Singkat Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru

Dinas sosial dan pemakaman yang dulunya merupakan instansi vertical yang disebut dengan pegawai pusat, yang diperbantukan didaerah. Dimana sejarah instansi ini terbentuk pada tahun 1974, pada waktu itu “Belanda masih ingin kembali menjajah Negara Republik Indonesia” terjadilah peperangan antara Belanda dengan TNI, banyaknya rakyat yang mengungsi dan terjadinya kekacuan disana-sini. Untuk membantu angkatan bersenjata Republik Indonesia (ABRI) dalam rangka evakuasi korban baik TNI maupun masyarakat akibat peperangan.

Manfaat aktifitas dari penyelamatan para korban sangat dirasakan sekali oleh masyarakat, oleh karena itu pemerintah menganggap sangat perlu membentuk lembaga resmi atau institusi yang menangani masalah-masalah sosial di Negara Republik Indonesia, sehingga pada waktu itu dibentuklah suatu lembaga yang disebut Inspeksi Sosial mulai dari pusat sampai kedaerah. Pada

tahun 1950 Inspeksi Sosial di tukar dengan jawatan Sosial yan tugas pokoknya disesuaikan dengan UUD 1945 pasal 34, yaitu fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara.

Pada tahun 1974 Jawatan Sosial diganti dengan Departemen Sosial RI, untuk tingkat pusat dan provinsi disebut dengan Kantor Wilayah Departemen Sosial dan tingkat kabupaten/kota dengan Kantor Departemen Sosial Kabupaten Kota. Pada tahun 1998, yaitu pada masa Reformasi dengan Presiden adalah BJ. Habibie Departemen Sosial masih tetap. Dan pada tahun 1999, pada masa presiden KH. Abdul Rahman Wahid, Departemen Sosial dibubarkan dan diganti dengan nama yaitu “Badan Kesejahteraan Sosial Nasional” (BKSNN). Dan pada tahun 2000 diganti lagi namanya dengan Departemen Sosial dan kesehatan RI.

Pada tahun 2001 sejak Presiden Megawati Soekarno Putri, departemen sosial ri hidup kembali, dan untuk kota pekanbaru sesuai dengan peraturan daerah no. 7 tahun 2001 tentang struktur organisasi dan tata kerja dinas dilingkungan pemerintah kota pekanbaru maka terbentuklah Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru.

D. Struktur Organisasi Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru

Struktur organisasi merupakan suatu sistem pembagian tanggung jawab, wewenang serta penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan ini hendaknya dicapai semaksimal mungkin dengan menggunakan potensi-potensi yang dimiliki walaupun potensi tersebut terbatas. Berikut ini disajikan Struktur organisasi Satuan Lalu Lintas Polres Kota Pekanbaru adalah seperti gambar berikut:

Kepala Dinas
Chairani, S.STP, M.Si

**KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL**

Sekretaris
Drs. H. Zamzami, M.Si

Sub Bagian Umum
Handre Putra, S.Sos

Sub Bagian Keuangan
Ria Aryani, SH

Bidang Perlindungan dan
Jaminan Sosial
Langgeng Widodo, SKM

Bidang Rehabilitasi
Sosial
Drs. Bustami, MM

Bidang Pemberdayaan Sosial
dan Penanganan Fakir Miskin
Hj. Netti Ennita, SH

Seksi Perlindungan Sosial
Korban Bencana
Nuryusmeti, SmHK

Seksi Rehabilitasi
Sosial dan
Perlindungan Anak
**Suzanna, S.Sos,
M.AP**

Seksi Pemberdayaan Sosial
Heryani, S.ST

Seksi Pengawasan dan
Pengendalian Sumber
Dana Bantuan Sosial
Fajrina, S.IP

Seksi Rehabilitasi
Sosial Penyandang
Disabilitas
**Wira Sriyanti,
S.Pi, M.Si**

Seksi Pemberdayaan Sosial
Kelembagaan Masyarakat
**Nindya Devi
Justisianawati, SH**

Seksi Perlindungan dan
Penyantunan Lanjut Usia
Terlantar
**Roselly Evianty Silalahi,
SKM, M.Kes**

Seksi Rehabilitasi
Tuna Sosial,
Korban Tindak
Kekerasan dan
Perdagangan Orang
**Adzani Benazir,
S.IP, M.Si**

Seksi Kepahlawanan,
Keperintisan,
Kesetiakawanan dan
Restorasi Sosial
Yennita, S.STP, M.Si

UPTD

Gambar IV.I Struktur Organisasi Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.2: Daftar Nama Pegawai Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru

NO	Jabatan	Nama Anggota	Pendidikan
1	Kepala Dinas	Chairani, S.STP, M.Si	S II
2	Sekertaris	Drs. H. Zamzami, M.Si	S II
	Sub Bagian Umum	Handre Putra, S.Sos	S I
	Sub Bagian Keuangan	Ria Aryani, SH	S I
3	Bidang Perlindungan Jaminan Sosial	Langgeng Widodo, SKM	S I
	Seksi Perlindungan Sosial	Nuryusmeiti, SmHK	S I
	Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumber Dana Bantuan Sosial	Fajrina, S.IP	S I
	Seksi Perlindungan dan Penyaluran Lanjut Usia Terlantar	Roselly Evianty Silalahi, SKM, M.Kes	S II
4	Bidang Rehabilitasi Sosial	Drs. Bustami, MM	S II
	Seksi Bidang Rehabilitasi Sosial dan Perlindungan Anak	Suzanna, S.Sos, M.AP	S II
	Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas	Wira Sriyanti, S.Pi, M.Si	S II
	Seksi Rehabilitasi Tuna Sosial, Korban Tindak Kekerasan dan Perdagangan Orang	Adzani Benazir, S.IP, M.Si	S II
5	Bidang Pemberdayaan Sosial	Hj. Netti Ennita, SH	S I
	Seksi Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin	Heryani, S.ST	S I
	Seksi Pemberdayaan Sosial Kelembagaan Masyarakat	Nindya Devi Justisianawati, SH	S I
	Seksi Kepahlawanan, Keberintisan Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial	Yennita, S.STP, M.S	S II

Sumber: Satuan Lalu Lintas Polres Kota Pekanbaru, 2017

E. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru

1. Merumuskan pengelolaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
2. Membina dan merumuskan kebijakan rencana dan program dibidang sosial dan pemakaman;
3. Membina dan merumuskan pembinaan dan pengendalian dibidang penyuluhan sosial serta pengendalian bantuan sosial;
4. Membina dan merumuskan bimbingan pelayanan dan pengendalian kesejahteraan anak, keluarga dan masyarakat, lanjut usia dan jompo, panti sosial serta bimbingan keluarga muslim;
5. Membina dan merumuskan kegiatan dibidang rehabilitasi sosial bagi penyandang cacat, anak bermasalah, tuna sosial dan daerah kumuh.

F. Uraian Tugas Bagian, Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru

Kepala dinas sosial dan pemakaman mempunyai rincian tugas :

1. Merumuskan kebijakan teknis dalam bidang sosial dan pemakaman;
2. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang sosial dan pemakaman;
3. Membina dan melaksanakan urusan bidang sosial dan pemakaman;
4. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang sosial dan pemakaman;
5. Membina Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya;
6. Menyelenggarakan urusan penatausahaan dinas;
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretaris mempunyai rincian tugas :

1. Penyusuna program kerja dinas;
2. Penyelenggaraan pelayanan administrasi, keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan, umum dan rumah tangga;
3. Pelaksanaan koordinasi pelayanan administrasi dinas;
4. Pengkoordinasian rapat dinas dan keprotokolan;
5. Pengkoordinasian laporan tahunan;
6. Pengkoordinasian kebersihan, keindahan dan ketertiban kantor;

7. Pelaksanaan tugas-tugas lain.

Sub Bagian Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan mempunyai rincian tugas :

1. Perencanaan program kerja Sub Bagian Kepegawaian, Umum dan perlengkapan;
2. Penyelenggaraan pelayanan administrasi Sub Bagian Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan;
3. Pengevaluasian tugas administrasi Sub Bagian Kepegawaian, umum dan perlengkapan;
4. Pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan
5. Pelaksanaan tugas-tugas lain.

Sub Bagian Keuangan mempunyai rincian tugas:

1. Perencanaan program kerja Sub Bagian Keuangan Dinas;
2. Pelaksanaan verifikasi;
3. Penyiapan surat perintah membayar;
4. Pelaksanaan akuntansi dinas;
5. Pembagian tugas kepada bawahan;
6. Pemberian petunjuk kepada bawahan;
7. Pemeriksaan pekerjaan bawahan;
8. Pembuatan konsep pedoman dan petunjuk teknis;
9. Pengevaluasian tugas;
10. Pelaporan pelaksanaan tugas;
11. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Sub Bagian Penyusunan Program mempunyai rincian tugas :

1. Penyusuna program kerja;
2. Pengumpulan data dan informasi;
3. Pengendalian dan pelaporan;
4. Pengumpulan petunjuk teknis;Perumusan rencana kerja;
5. Penyusunan tindak lanjut laporan pelayanan.

Bidang Pelayanan dan Pemberdayaan Sosial mempunyai rincian tugas :

1. Penyusunan program kerja;
2. Pembinaan dan perumusan bimbingan teknis dan pengendalian program pelayanan sosial dan pemberdayaan sosial;
3. Pengkoordinasian inventarisasi data penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS);
4. Pengumpulan bahan kegiatan penyuluhan;
5. Pelaksanaan tugas-tugas lain.

Bidang Pelayanan dan Pemberdayaan Sosial terdiri dari :

1. Seksi kesejahteraan anak, keluarga dan lanjut usia;
2. Seksi Pemberdayaan keluarga miskin;
3. Seksi Lembaga Sosial dan Penyuluhan Sosial

Bidang Rehabilitasi Sosial mempunyai rincian tugas :

1. Penyusunan program kerja;
2. Pembinaan lanjut, pelayanan sosial;
3. Pelaksanaan tugas-tugas lain.

Bidang Rehabilitasi Sosial terdiri dari :

1. Seksi Rehabilitasi Anak Nakal, Eks Korban Napza dan Eks Hukum;
2. Seksi Rehabilitasi Dan Pmberdayaan Penyandang Cacat;
3. Seksi Rehabilitasi Tuna Sosial.

Bidang Bantuan Sosial mempunyai rincian tugas :

1. Penyusunan rencana dan program bantuan sosial, advokasi sosial dan perlindungan sosial;
2. Pembinaan, pemberian bantuan dan perlindungan sosial;
3. Pemberian penghargaan, bantuan dan perlindungan sosial kepada keluarga pahlawan dan perintis kemerdekaan;
4. Pengendalian, pengawasan, dan pengumpulan dana bantuan sosial;
5. Pelaksanaan tugas-tugas lain.

Bidang bantuan sosial terdiri dari :

1. Seksi Bantuan Sosial dan korban bencana;
2. Seksi hak asasi manusia, pahlawan dan perintis kemerdekaan;
3. Seksi pengendalian, pengawasan dan pengumpulan dana sosial.

Bidang Pemakaman mempunyai rincian tugas :

1. Penyelenggaraan pendaftaran dan Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan penggunaan pemakaman;
2. Pemeliharaan dan penertiban taman pemakaman;
3. Pengadaan lahan pemakaman, penataan pemakaman dan pembuatan peta lokasi pemakaman serta peta penggunaan tanah pemakaman;
4. Pelaksanaan tugas-tugas lain.

Bidang Pemakaman terdiri dari :

1. Pengawasan dan seksi registrasi, penyiapan lahan dan perlengkapan;
2. Seksi Pemeliharaan dan Pemanfaatan Pemakaman;
3. Seksi Pengendalian Pemakaman.

G. Visi dan Misi Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru

Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Kota Pekanbaru mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya kesejahteraan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial dan pemberdayaan potensi sumber kesejahteraan sosial dilandasi nilai-nilai kesetiakawanan serta pemakaman yang tertib dan indah.

2. Misi

- a. Meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS);
- b. Meningkatkan pelayanan rehabilitasi sosial. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana kerja;
- c. Mensosialisasikan bantuan kesejahteraan sosial;
- d. Mengembangkan / meningkatkan prakarsa dan peran aktif masyarakat serta memberdayakan potensi dan sumber kesejahteraan sosial secara optimal dalam pembangunan kesejahteraan sosial;
- e. Mewujudkan pemakaman yang tertib dan indah.